

KARYA TULIS ILMIAH
PIJAT PUNGGUNG TEKNIK *EFFLEURAGE* DENGAN MINYAK
AROMATERAPI LAVENDER UNTUK PRODUKSI ASI
IBU NIFASDI BPM SRI REJEKI WAHYUNINGSIH

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan



Disusun oleh:
Irma Suryani
NIM: B1301065

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PIJAT PUNGGUNG TEKNIK *EFFLEURAGE* DENGAN MINYAK
AROMATERAPI LAVENDER UNTUK PRODUKSI ASI
IBU NIFAS DI BPM SRI REJEKI WAHYUNINGSIH**

Oleh :
Irma Suryani
Nim : B1301065

Telah disetujui pada tanggal 26 Juli 2016

Pembimbing,

1. Eni Indrayani, S. Si.T., M.P.H

(.....)

2. Sri Rejeki Wahyuningsih, S.S.T

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(Hastin Ika Indriyastuti, S. Si.T., M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
PIJAT PUNGGUNG TEKNIK *EFFLEURAGE* DENGAN MINYAK
AROMATERAPI LAVENDER UNTUK PRODUKSI ASI
IBU NIFAS DI BPM SRI REJEKI WAHYUNINGSIH

Oleh :
Irma Suryani
Nim : B1301065

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 26 Juli 2016

Penguji:

1. Umi Laelatul Q, S. ST., M.P.H

(.....)

2. Eni Indrayani, S. Si.T., M.P.H

(.....)

3. Sri Rejeki Wahyuningsih, S.S.T

(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan



(.....)

(Hastin Ika Indriyastuti, S. Si.T., M.P.H)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan laporan karya tulis ilmiah dalam bentuk asuhan komprehensif tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penulisan lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong 17 Juni 2016



Irma Suryani



KARYA TULIS ILMIAH
PIJAT PUNGGUNG TEKNIK *EFFLEURAGE* DENGAN AROMATERAPI
LAVENDER TERHADAP KADAR PROLAKTIN IBU NIFAS
DI BPM SRI REJEKI WAHYUNINGSIH¹
Irma Suryani², Eni Indrayani³

INTISARI

Latar Belakang : Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan utama yang terbaik bagi bayi. Lama waktu pengeluaran ASI dipengaruhi oleh hormon oksitosin dan hormon prolaktin yang dapat dikeluarkan dengan cara *massage effleurage* yang dapat dilakukan di punggung. Pijat punggung teknik *effleurage* dengan aromaterapi *lavender* merupakan suatu intervensi yang diharapkan membantu ibu *post partum* meningkatkan produksi ASI. Lavender mengandung *Linalool*, yang mengandung zat aktif utama yang berperan untuk efek anti cemas (relaksasi). Zat tersebut menimbulkan efek relaksasi pada sistem syaraf pusat (hipotalamus) yang dapat meningkatkan pembentukan ASI, sehingga dapat mendukung pemberian ASI eksklusif bagi bayi baru lahir.

Tujuan : Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pijat punggung teknik *effleurage* dengan aromaterapi lavender untuk memperlancar ASI ibu nifas pada Ny. S umur 21 tahun PIA0AhI di BPM Sri Rejeki Wahyuningsih.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Subjek penelitian Ny. S, data diperoleh dari data primer (wawancara dan observasi) dan data sekunder (studi kepustakaan dan dokumentasi).

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kelancaran produksi ASI setelah dilakukan pemijatan punggung tehnik *effleurage* dengan minyak aromaterapi *lavender* selama 4 hari berturut-turut, dari hari pertama sampai hari ketujuh frekuensi menyusui bayi selama 24 jam, yaitu dari 3 kali sampai >10 kali dan pengeluaran ASI setelah 2 jam disusukan semakin meningkat dari hari pertama sampai hari keempat, yaitu sebanyak 7 ml sampai >25 ml.

Kesimpulan : Pijat punggung tehnik *effleurage* menggunakan minyak aromaterapi *lavender* berpengaruh terhadap produksi ASI.

Kata Kunci : Produksi ASI, Aromaterapi *lavender*, Pijat Punggung
Tehnik *Effleurage*.

Kepustakaan : 2006 sampai dengan 2015.

Jumlah Halaman : 63 lembar

1Judul

2Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan

3Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER
BACK MASSAGE WITH EFFLEURAGE TECHNIQUE USING LAVENDER
AROMATHERAPY TO INCREASE PROLACTIN LEVEL OF POSTPARTUM
MOTHER IN PRIVATE MIDWIFERY CLINIC OF
MIDWIFE SRI REJEKI WAHYUNINGSIH¹
Irma Suryani², Eni Indrayani³

ABSTRACT

Background: Breast milk is the best main food for a baby. The time needed for the breast milk to flow out is influenced by *oxytocin* hormone and *prolactin* hormone. This can be stimulated to flow by having effleurage massage that can be applied on the back. Back massage with effleurage technique using lavender aromatherapy is an intervention that is expected to be able to help a post partum mother increase her breast milk. Lavender contains *linalool* which has main active substance giving anti-anxiety effect (relaxation). These substances give a relaxing effect on the central nervous system (hypothalamus) that can increase the production of breast milk. Therefore, it is able to support exclusive breastfeeding for a newborn baby.

Objective: The study was conducted to find out the effect of back massage with effleurage technique using lavender aromatherapy. This is due to fluent the breast milk of Mrs. S, a 21 year-old postpartum mother with PIA0AhI in Private Midwifery Klinik of Midwife Sri Rejeki Wahyuningsih.

Method: This study used a qualitative descriptive method with case study approach. The data was obtained from the primary data (interviews and observations) and secondary data (literary study and documentation).

Results: The results showed there was a difference lactation after having a massage on the back with effleurage technique using lavender aromatherapy for 4 consecutive days. From the first day until the seventh day, the frequency of breastfeeding for 24 hours is 3 times up to more than 10 times. The flow of the breast milk after 2 hour-breastfeeding is increasing from the first day until the fourth day (about 7 ml and > 25 ml).

Conclusion: Back massage with *effleurage* technique using lavender aromatherapy gives an effect on the milk production.

Keywords: Milk production, lavender aromatherapy, back massage, effleurage technique.

Bibliography: Literatures (2006 – 2015).

Number of Pages: 63 pages.

1Title

2Student of Diploma III Program of Midwifery Dept.

3Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institutte of Gombang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dengan judul “Karya Tulis Ilmiah dengan Inovasi Pijat Punggung Tehnik Efflurage dengan Minyak Aromaterapi Lavender Terhadap Kadar Prolaktin Ibu Nifas pada Ny. S umur 21 tahun di Bidan Praktek Mandiri Sri Rejaki, Desa Logandu, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen”. Selama penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. M.Madkhan Anis,S.Kep.Ns, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong.
2. Hastin Ika Indriyastuti, S.Si.T., M.P.H, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Umi Laelatul Q, S. ST., M.P.H, selaku penguji satu yang telah memberikan bimbingan.
4. Eni Indrayani, S. Si.T., M.P.H, selaku penguji dua dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan.
5. Sri Rejeki Wahyuningsih,S.S.T, selaku penguji tiga dan pembimbing lahan di BPM yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Keluarga tercinta telah memberikan dukungan baik materiil maupun moril, dorongan semangat dan do'a yang tiada henti.
7. Pasien Ny. S dan keluarga, serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Semua teman-teman Diploma Tiga Kebidanan terima kasih atas kebaikan dan bantuan yang diberikan dalam penyelesaian laporan Karya Tulis Ilmiah ini.

Menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya laporan *Karya Tulis Ilmiah* ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tidak berkesudahan dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua (Amin).

Gombong, 26 Juli 2016

Irma Suryani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRAC	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan Penulisan	4
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Masa Nifas	6
B. Proses Laktasi	6
C. <i>Massage</i>	25
D. Aromaterapi	34
E. Minyak Lavender	41
F. KerangkaTeori	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	44
B. Tempat dan waktu	45
C. Subjek	45
D. Instrument	47
E. Tekhnik analisis data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	52
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

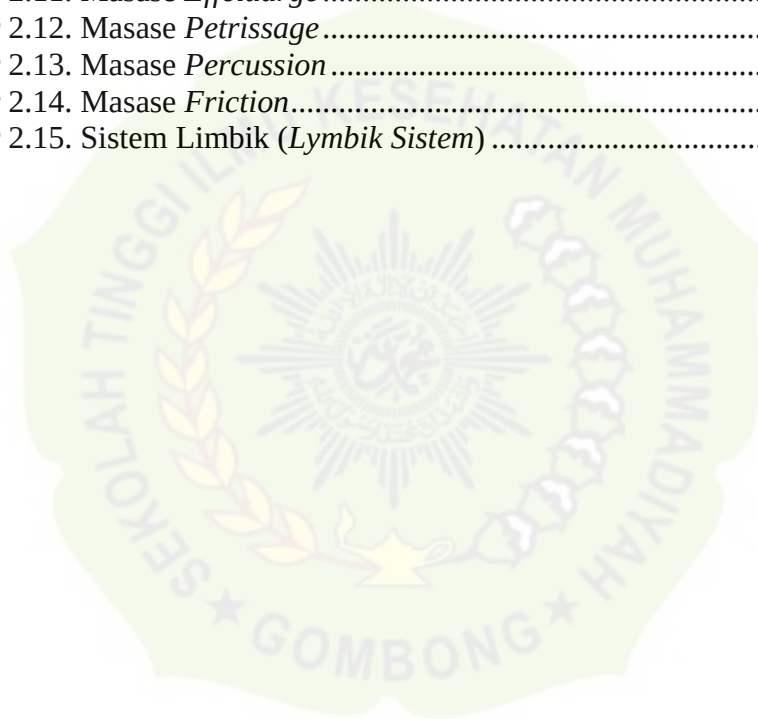
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel 4.1	Hasil Tindakan Pijat Effleurage menggunakan Minyak Aromaterapi Lavender.....	56
-----------	-----------	--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Anatomi Payudara.....	7
Gambar 2.2. Reflek Hisapan Bayi	10
Gambar2.3. Posisi Menyusui sambil berdiri yang benar.....	19
Gambar 2.4. Posisi Menyusui sambil duduk yang benar	19
Gambar 2.5. Posisi Menyusui sambil rebahan yang benar.....	19
Gambar2.6. Cara Meletakkan Bayi.....	20
Gambar 2.7. Cara Memegang Payudara.....	20
Gambar 2.8. Cara Merangsang Mulut Bayi	21
Gambar 2.9. Perlekatan Benar	21
Gambar 2.10. Perlekatan Salah	22
Gambar 2.11. Masase <i>Effeluardge</i>	28
Gambar 2.12. Masase <i>Petrissage</i>	31
Gambar 2.13. Masase <i>Percussion</i>	32
Gambar 2.14. Masase <i>Friction</i>	33
Gambar 2.15. Sistem Limbik (<i>Lymbik Sistem</i>)	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Post partum (masa nifas) adalah merupakan masa pemulihan dari sembilan bulan kehamilan dan proses kelahiran, dengan pengertian lainnya, masa nifas yang bisa disebut juga dengan masa puerperium dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas ini berlangsung selama kira-kira 6 minggu. Pada masa ini terjadi perubahan-perubahan fisiologi maupun psikologi, yaitu perubahan fisik, involusi uterus, dan pengeluaran lochia, laktasi, perubahan system tubuh lainnya. Asuhan masa nifas diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik bagi ibu maupun bayinya. Diperkirakan bahwa 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian masa nifas terjadi selama 24 jam pertama (Sunarsih, 2011).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan, perkembangan bayi, kesehatan dan imunitas bayi. ASI yang diproduksi selama hari-hari pertama kelahiran, mengandung kolostrum yang dapat melindungi bayi dari penyakit. Pemberian ASI awal pada jam pertama setelah lahir akan merangsang terjadinya peningkatan prolaktin dalam darah dan mencapai puncak pada 45 menit

pertama. Apabila ASI dikeluarkan atau dikosongkan secara menyeluruh maka akan meningkatkan produksi ASI menjadi lebih banyak. Pemberian ASI awal sampai bayi berumur 6 bulan dapat dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang menjadi kendala adalah proses pertumbuhan jaringan pembuat ASI, dimulainya produksi ASI setelah bayi lahir, kelangsungan atau kontinuitas produksi ASI, dan reflek pengeluaran. Masalah menyusui dapat pula disebabkan karena keadaan khusus yaitu ibu sering mengeluh produksi ASI tidak cukup atau sindroma ASI kurang (Anggraini, 2010).

Pada masa nifas ini dijumpai dua kejadian penting yaitu involusi uterus dan proses laktasi. Laktasi merupakan keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI (Sukarni, 2013)

Secara nasional cakupan pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan di Indonesia berfluktuasi dalam empat tahun terakhir, cakupan ASI Eksklusif sebesar 34,3% pada tahun 2009, tahun 2010 menunjukkan bahwa baru 33,6% bayi kita mendapatkan ASI, tahun 2011 angka itu naik menjadi 42% (Departemen Kesehatan Republik Indonesia (DepKesRI), 2011).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, angka pemberian ASI eksklusif pada bayi berumur 0-6 bulan “hanya” mencapai angka 30,2%. Berdasarkan data cakupan pemberian ASI eksklusif yang diperoleh dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Tengah tahun 2012, cakupan ASI Eksklusif hanya 25,6% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2013).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2010 adalah 40,24%, meningkat menjadi 45,18% pada tahun 2011 dan menurun menjadi 25,5% pada tahun 2012 menunjukkan bahwa cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2011 hanya 47,9% (Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2010).

Penurunan produksi dan pengeluaran ASI pada hari-hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin yang sangat berperan dalam kelancaran\produksi dan pengeluaran ASI. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran produksi dan pengeluaran ASI yaitu perawatan payudara frekuensi menyusuan, stress, penyakit atau kesehatan ibu, konsumsi rokok atau alkohol, pil kontrasepsi, asupan nutrisi (Bobak, 2009 dalam Jamilah, 2014).

Endah (2011) dalam Vidayanti (2015), Ibu post partum primipara yang melahirkan secara spontan pervaginam yang mendapatkan intervensi pijat punggung teknik *effleurage* dengan melakukan pemijatan pada sepanjang tulang belakang sampai tulang *costae* kelima-keenam akan merangsang hormon prolaktin yang diproduksi oleh *hipofise anterior* dan oksitosin yang diproduksi oleh *hipofise posterior*, sehingga ASI pun otomatis dapat lebih lancar. Setelah dilakukan pijat punggung teknik *effleurage* dengan menggunakan aromaterapi lavender selama 4 hari berturut-turut dengan frekuensi menyusui meningkat dalam waktu 24 jam didapatkan hasil ASI menjadi lancar. Rerata kadar hormon prolaktin pada kelompok kombinasi pijat 64,4% sedangkan pada kelompok kontrol rata – rata 14,97%, dengan

nilai $p = 0,006$ artinya ada perbedaan yang bermakna rerata selisih kadar hormon prolaktin sebelum dan sesudah pada kelompok kombinasi pijat dan aromaterapi dengan kontrol.

Hal ini berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 22 Februari 2016 sampai dengan 30 April 2016 pada 12 ibu post partum di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Sri Rejeki Wahyuningsih Desa Logandu didapatkan data sebagai berikut: 3 dari 12 ibu nifas menyatakan belum menyusui secara optimal pada 3 hari pertama kelahiran dikarenakan ASI belum keluar, 5 dari 12 ibu nifas yang memberikan ASI, mengatakan bahwa produksi ASI lancar, 4 dari 12 ibu nifas menyatakan persiapan masuk kerja agar bayinya nanti mau minum dengan botol.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pijat Punggung Teknik Effleurage dengan Minyak Aromaterapi Lavender Terhadap Kadar Prolaktin Ibu Nifas pada Nyonya (Ny) S Umur 21 tahun PIA0Ah1 di BPM Sri Rejeki Wahyuningsih Desa Logandu Karanggayam".

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan nifas dengan pijat punggung teknik *effleurage* dengan minyak aromaterapi lavender untuk memperlancar ASI ibu nifas pada Ny. S umur 21 tahun PIA0AhI di BPM Sri Rejeki Wahyuningsih.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui manfaat dilakukan pijat punggung teknik *effleurage* dengan minyak aromaterapi lavender
- b. Mengetahui produksi ASI dan pengeluaran ASI setelah dilakukan pijat punggung teknik *effleurage* dengan minyak aromaterapi lavender.

C. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan menambah informasi khususnya bagi ilmu kebidanan terkait intervensi komplementer yang dapat membantu ibu pasca bersalin agar proses involusi uterus dapat berjalan dengan baik melalui pijat punggung tehnik *effleurage* menggunakan minyak aromaterapi *lavender* menjadi salah satu bacaan yang bermanfaat untuk penelitian dimasa yang akan datang bagi yang memerlukan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan peneliti ini dapat menjadi informasi bagi lembaga terkait untuk merumuskan program penanggulangan masalah perdarahan serta menjadikan intervensi yang baik untuk perawatan masa nifas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, S. (2008). *Efek teknik masase effleurage pada abdomen terhadap penurunan intensitas nyeri pada disminore primer mahasiswa PSIK FKUB Malang*. <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/> diunduh tanggal 4 Mei 2016.
- Amelia, S. (2012, Desember 05). *Efektivitas Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I*. Dari <http://Jurnal.stikesfdk.ac.id/jurnal>. Diambil pada 30 April 2016,
- Anggraini, Y. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Buckle, J. (2009). *Aromatherapy and Diabetes*. *Diabetes Spectrum* (2009) : vol. 4 no. 3; 124 126. Article ID 681304, 10 pages : Hindawi Publishing Corporation.
- Chien, L. W. (2011). *The Effect of Lavender Aromatherapy on Autonomic Nervous System in Midlife Women with Insomnia*. *Research Article Volume 2012*, Article ID 740813, 8 pages : Hindawi. Publishing Corporation.
- Dewey. (2008). *Efektifitas Kombinasi Areolla Massage dengan Rolling Massage terhadap Pengeluaran Asi Secara Dini pada Ibu Post Partum di Puskesmas Panulang Dan Cikupa Banten*. Depok: FIK UI. Dari <http://www.edu/altmed/articles/massage-000335.html>. Diunduh tanggal 5 Mei 2016.
- Dewi, A. P. (2012). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus I Pati*. Dari <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/shared/biblio>. Diambil pada 5 April 2016.
- Djaelani. (2013). *Tehnik Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif*. Semarang : FETK IKIP Vetran.
- Gadysa, G. (2009). *Persepsi Ibu Tentang Metode Massase*. <http://luluvikar.wordpress.com/2009/08/26/persepsi-ibu-tentang-metode-massage>. Diunduh tanggal 22 April 2016.
- Hawkins, E. (2007) dalam Mulyati, L. (2009). *Complementary medicine: Masagge*. Dari <http://www.umm.edu/altmed/articles/massage-000354.html>. Diunduh tanggal 5 Mei 2016.
- Hidayat, A. A. (2007). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Indrati, D. (2009). *Efektifitas terapi aroma lavender terhadap tingkat nyeri dan kecemasan persalinan kala I* di Rumah Sakit dan Klinik Bersalin Purwokerto. Available from URL: www.digilib.ui.ac.id/file=pdf/abstrak-124684.pdf. Diunduh tanggal 30 April 2016.
- Jamilah. (2014). *Efektifitas Kombinasi Pijat Oksitosin Tehnik Effleurage Dan Aromaterapi Rose Terhadap Kadar Hormon Prolaktin Ibu Post Partum Normal Di Wilayah Puskesmas Dawe Kudus Tahun 2013*. Akademi Kebidanan Pemkab Kudus Universitas Diponegoro, Program Study Magister Epidemiologi Konsentrasi Saint Terapan Kesehatan Program Pascasarjana. BHAMADA, JITK, Vol. 5, No. 1, April 2014. Dari : <http://www.stikesbhamada.ac.id/ojs/index.php/jitk/article/viewFile/31/32> Diunduh tanggal 19 Februari 2016.
- Kusumaningrum, R. (2015). *Perbedaan Efektivitas Massage Effluerage Di Punggung Dengan Abdomen Terhadap Lama Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas Di Ruang Teratai RSUD Banjarnegara Tahun 2015*. Sekolah Tinggi Ilmu Kebidanan (STIKES) Ngudi Waluyo DIV Kebidanan Dari : <http://www.perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/4527.pdf>. Diunduh tanggal 5 Mei 2016.
- Monsdragon. (2011). *Pregnancy Information (Effleurage dan Massage)*. Dari <http://www.monsdragon.org/pregnancyeffleurage.html>. Diunduh 19 April 2016.
- Ningrum, A. G. 2013. *Pengaruh Massage Effleurage terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif pada Primigravida di RSIA Melinda Kota Kediri*. Jurnal Ilmu Kesehatan. Dari <http://massagenyeri.html>. Diunduh tanggal 5 Mei 2016.
- Nor Asiyah, Atun Wigati. *Minyak Aromaterapi Lavender sebagai media peningkatan produksi asi* Stikes Muhammadiyah Kudus. Email : JIKK VOL. 6 NO.JULI 2015 23:38. Dari norasiyah@gmail.com. Diunduh tanggal 5 Mei 2016.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pratama, A. (2009). *Kandungan Bunga Lavender*. (<http://www.dooyoo.co.uk/plants/lavender/1092931>). Diunduh tanggal 5 Mei 2016.

- Pratiwi, R. (2011). *Pengaruh Massage dengan Lavender Aromatherapy terhadap Penurunan Gangguan Insomnia pada Lansia* di Panti Wredha Griya Asih Lawang. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan. Fakultas Kedokteran. Universitas Brawijaya: Malang. Dari <http://Pratiwi.pdf.html>. Diunduh 5 Mei 2016.
- Safitri, D. (2015). *Perbedaan Intensitas Nyeri pada Ibu Bersalin Primigravida Sebelum dan Sesudah diberikan Massage Punggung dengan Teknik Effleurage* di Wilayah Puskesmas Salaman Kabupaten Magelang Tahun 2015. Jurnal Kebidanan. Dari <http://Devidasafitri.pdf.html>. Diunduh 5 Mei 2016.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarni, I. (2013). *Asuhan Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sunarsih, T. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Suyanto & Salamah. (2009). *Riset Kebidanan, metodologi, & aplikasi*. Yogyakarta : Andi.
- Vidayanti, V. (2015). *Pengaruh Pijat Punggung Menggunakan Minyak Esensial Lavender Terhadap Produksi Asi Pasca Bedah Sesar Di Rsud Panembahan Senopati Bantul*. Jurnal Medika Respati. Dosen Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan Universitas Respati Yogyakarta. Volume X Nomor 3 Juli 2015 -ISSN : 1908 -3887. Dari <http://Jurnal.medikarespati.ac.id/jurnal>. Diunduh tanggal 5 Mei 2016.
- Wahyuningsih. (2014). *Efektifitas Aromaterapi Lavender (Lavandula Angustifolia) dan Massage Effleurage terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Primigravida* di BPS UTAMI dan Ruang Ponek RSUD Karanganyar. Dari http://01_gdl_marniwahyu_547_1_pdf.html. Diunduh 19 April 2016.
- Weni, T. (2012). *Perbedaan penurunan nyeri persalinan kala I antara teknik relaksasi nafas dalam dengan teknik pijat effleurage yang dilakukan oleh suami pada ibu inpartu* di bidan praktek swastaweni tri purnani. KTI. Program Studi Bidan Pendidik (DIV) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri. Dari <http://Wenitriani.pdf.html>. Diunduh 5 Mei 2016.

INFORM CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Ny. Sulastri

Umur : 21 tahun

Alamat : Desa Logandu RT/RW Kec.Karanggayam

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam asuhan kebidanan nifas inovasi dari mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : Irma Suryani

NIM : B1301065

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klien


(Ny. Sulastri)

Mahasiswa


(Irma Suryani)

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2016

Nama : Irma Suryani

NIM : B1301065

Pembimbing1: Eni Indrayani, S. Si.T., M.P.H

Pembimbing2: Sri Rejaki Wahyuningsih, S. S.T

No.	Hari/Tgl	Rencana Bimbingan	Realisasi	Ttd
1.	19/ 20/6/ 02	Rencana Asuhan	rencana 2 judul	
2.	20/02/2016	Pemantapan teori dan Perencanaan pemberian asuhan	pemantapan teori	
4.	sabtu 05/03/2016	Bab I Pendahuluan	Bab 1, 2 dan 3	
5.	sabtu 22/03/2016	Revisi Bab I	Bab. 1, 2, 3	
6.	07/03/2016	Bab II	Bab. 1, 2, 3.	
7.	16/05/2016	Revisi Bab II , II , III , IV V	Bab. 1, 2, 3, 4, 5	
8.	18/5/2016	Bab III Revisi BAB I, II, IV, V	Revisi	
9.	21/05/2016	Revisi Bab III I, II, III, IV, V.	Revisi	
10.	30/05/2016	Bab IV, Bab II , III , IV		

11.	02/2016 06	Revisi Bab IV I, II, III acc		h
12.	08/2016 06	Bab V revisi bab IV		h
13.	10/2016 06	Revisi Bab V		h
14.	11/2016 06	Keseluruhan KTI	acc	h



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PIJAT PUNGGUNG TEHNIK EFFLEURAGE	
PENGERTIAN Adalah tehnik pijatan yang dilakukan untuk membantu mempercepat proses pemulihan nyeri punggung dengan menggunakan sentuhan tangan pada punggung klien secara perlahan dan lembut untuk menimbulkan efek relaksasi. Minyak <i>lavender</i> adalah salah satu aromaterapi yang terkenal memiliki efek menenangkan, sering digunakan untuk manajemen stres, dapat menanggulangi insomnia, memperbaiki mood, dan memberikan efek relaksasi.	
TUJUAN 1. Melancarkan sirkulasi darah. 2. Menurunkan respon nyeri punggung. 3. Menurunkan ketegangan otot. 4. Relaksasi.	
ALAT DAN BAHAN 1. Handuk/selimut. 2. Minyak lavender.	
SIKAP DAN PERILAKU 1. Menyapa klien dengan ramah dan sopan 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan 3. Menanyakan kesiapan pasien. 4. Teruji menjaga privacy klien 5. Mengawali dengan tazmiah dan mengakhiri dengan tahmid.	
PROSEDUR KERJA 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan. 2. Membantu melepaskan pakaian dan BH ibu (memasang handuk/selimut. 3. Mendekatkan alat. 4. Memposisikan ibu berbaring telungkup.	

5. Pastikan posisi ibu nyaman.
6. Memberitahu saat akan memulai tindakan (mintalah orang yang dipijat untuk memberitahu jika pijatan terasa menyakitkan atauu membuat tidak nyaman.
7. Tuangkan minyak lavender ketelapak tangan secukupnya, kemudian usapkan dan ratakan minyak keseluruh punggung.
8. Gunakanlah seluruh bagian telapak tangan anda, dan mulailah memijat dari bagian bawah punggung mengarah ke atas. Selalu pijat ke arah atas, dan kemudian secara perlahan dorong tangan ke tepi punggung. Pertahankan kontak dengan punggung tanpa memberikan tekanan saat menarik tangan kembali ke bawah. Pijat ini dilakukan sampai tulang kosta kelima-keenam.
9. Ulangi teknik ini selama 3 - 5 menit sambil menambah tekanan dari ringan hingga sedang untuk memanaskan otot punggung.
10. Merapikan pasien.
11. Membereskan alat.
12. Evaluasi respon ibu.
TEHNIK
1. Teruji melakukan tindakan dengan sistematis dan berurutan.
2. Teruji tanggap reaksi pasien dan melakukan kontak mata dengan pasien.
3. Teruji percaya diri dan tidak ragu-ragu.
4. Teruji sabar dan teliti.
5. Dokumentasi.

**LEMBAR OBSERVASI SETELAK DILAKUKAN PROSEDUR PIJAT
PUNGGUNG TEHNIK EFFLEURAGE DENGAN
MINYAK AROMATERAPI LAVENDER**

Variabel	hari ke- 1	hari ke- 2	hari ke- 3	hari ke- 4
Frekuensi menyusui dalam 24 jam (kali/hari)				
Produksi ASI				

